Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan Awasi dan Periksa Hewan Qurban

Kamis, 15 Juli 2021

Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan melakukan pengawasan dan pemeriksaan hewan qurban untuk memastikan keamanan dan kesehatan hewan yang dijual. Pemeriksaan ini dilakukan baik sebelum maupun sesudah ternak dipotong, mencakup pengecekan kondisi kesehatan, usia, dan kelengkapan bagian tubuh hewan. Sasaran pengawasan meliputi kandang, lapak, dan tempat penjualan hewan qurban di Pasar Hewan hingga pinggir jalan raya.

Pengawasan hewan qurban ini melibatkan 125 petugas yang tersebar di 24 kecamatan di Kabupaten Pasuruan. Para petugas diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat, termasuk rapid test atau swab antigen sebelum bertugas. Mereka juga diminta untuk memahami pentingnya mitigasi risiko pelaksanaan kegiatan dan pemotongan hewan qurban.

Selain pengawasan, Dinas Peternakan juga menghimbau kepada para pembeli untuk meminta Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) sebagai bukti kelaikan hewan qurban yang dibeli. Hasil pemeriksaan sementara menunjukkan bahwa sebagian besar hewan qurban dalam kondisi sehat, meskipun ada beberapa hewan yang mengalami kondisi mata yang membutuhkan vitamin atau lemas karena berada di pinggir jalan raya. Petugas memberikan vitamin mata atau vitamin untuk kesehatan hewan yang membutuhkan.

Dalam rangka menghadapi lonjakan kasus Covid-19, pelaksanaan pengawasan hewan qurban tetap menjadi prioritas. Hal ini dilakukan untuk memastikan keamanan dan kesehatan baik bagi hewan qurban maupun bagi masyarakat yang akan mengonsumsinya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.